

Abstrak

Penelitian dengan judul *Pemaknaan Kekerasan Seksual dalam Kumpulan Cerpen Mereka Bilang, Saya Monyet! Karya Djenar Maesa Ayu: Analisis Semiologi Barthes* ini, mempresentasikan kekerasan seksual, khususnya pada tujuh cerpen yang terdapat di dalamnya. Permasalahan yang dikedepankan, mengenai struktur teks, identifikasi dan arti tanda, dan pemaknaan kekerasan seksual dalam kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!*. Dengan menggunakan teori semiologi Roland Barthes, pendekatan konstruksionis, dan menggunakan metode kualitatif, diharapkan penelitian ini dapat menunjukkan bagaimana kekerasan seksual dalam kumpulan cerpen *MBSM!*.

Kekerasan seksual dalam kumpulan cerpen *MBSM!* secara garis besar dilakukan oleh tokoh-tokoh perempuan ataupun laki-laki dengan penamaan binatang, hal ini dimaknai sebagai mata pisau Djenar untuk mensejajarkan perilaku tokoh-tokoh tersebut dengan keliaran seksual binatang yang tidak sepatasnya dilakukan oleh manusia yang mempunyai otak, akal, pikiran dan perasaan. Korban dari kekerasan seksual, secara garis besar adalah tokoh anak-anak yang memperlihatkan ketidaktahuan dan kegamangan korban akan pengetahuan seksualitas, sehingga tidak jarang korbannya juga melakukan kekerasan seksual kepada orang lain, sebagai bentuk reaksi dari kekerasan seksual yang dialaminya.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kekerasan seksual dalam kumpulan cerpen *MBSM!*, terjadi secara fisik maupun psikis. Kekerasan seksual secara fisik dihadirkan melalui relasi antar tokoh mencakup pelecehan seksual, perkosaan, eksploitasi tubuh, pelacuran, penganiayaan dan persetubuhan incest pada tokoh-tokohnya. Sedangkan kekerasan secara psikis mencakup perilaku yang tidak diinginkan dan istri yang ditinggal suami.

Kekerasan seksual yang dihadirkan dalam kumpulan cerpen *MBSM!*, juga menghadirkan keliaran seksual yang tidak sekedar mengedepankan laki-laki sebagai subjek dan wanita sebagai objek, tetapi juga mengedepankan wanita sebagai subjek dan laki-laki sebagai objek. Secara garis besar kekerasan psikis yang dialami tokoh adalah sebagai dampak dari kekerasan fisik, sehingga dapat disimpulkan bahwa kekerasan fisik ataupun psikis yang dialami seseorang akan mengakibatkan derita psikis berkepanjangan yang bersifat traumatik.

Kata-kata kunci: Kekerasan Seksual, Identifikasi dan Pemaknaan Tanda, Karya Sastra, Semiotik, Semiologi Barthes.